

ABSTRAK

Pada sebuah perusahaan, karyawan merupakan aset yang berharga dan dapat menunjang kesuksesan perusahaan tersebut. Namun, hilangnya tenaga kerja dapat merugikan perusahaan. Kondisi ini disebut dengan *Employee Churn*. Salah satu solusi untuk mengatasi *Employee Churn* adalah dengan menerapkan model *Uplift Modeling*. Dalam penelitian ini, penulis menganalisa penerapan *Logistic Regression* terhadap *Uplift Modeling* dalam permasalahan *Employee Churn*. Data yang diteliti adalah data karyawan dari *IBM HR Analytics*. Hasil prediksi pada penelitian ini mendapat akurasi sebesar 64,40%, sedangkan hasil preskripsi menghasilkan hasil yang cukup baik apabila menerapkan waktu kerja tambahan pada karyawan. Berdasarkan hasil yang didapat, diketahui bahwa para karyawan justru cenderung bertahan di perusahaan apabila diberikan waktu kerja tambahan.

Kata Kunci : *Employee Churn, Uplift Modeling, Logistic Regression, Lai's Generalized Weighted Uplift Method*